

**PERAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN TEMPAT
PEMAKAMAN UMUM (TPU) TAMPAN JALAN UKA
KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Oleh: Rahmat Hidayat
Rahmathidayat0042@gmail.com
Dosen Pembimbing: T. Romi Marnelly
t.romi@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Peran pemerintah pengelolaan TPU Tampan Jalan Uka Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di TPU Tampan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan dalam penelitian ini dimaksud Untuk mengetahui pelaksanaan peran pemerintah dalam pengelolaan TPU Tampan dan hambatan pemerintah dalam melaksanakan peran pengelolaan TPU Tampan. Dalam melaksanakan penelitian, penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purpsosive sampling* yang telah ditentukan kriterianya berdasarkan kebutuhan penelitian ini, berdasarkan kriteria tersebut diambil 7 orang informan sebagai subjek penelitian. Teori yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto mengenai Teori Peran. Hasil dari penelitian yang diajukan ini yaitu informan sebagai Koordinator TPU, Petugas TPU dan Masyarakat menjelaskan bahwa peran pemerintah sebagai regulator sudah berjalan dengan baik. Sedangkan peran pemerintah sebagai dinamisator juga berjalan dengan baik dan peran pemerintah sebagai fasilitator berjalan dengan baik juga. Hambatan yang dalam pengelolaan TPU Tampan ini yaitu tidak ada nya aliran listrik yang menyebabkan pekerjaan petugas TPU terhambat seperti susah untuk menghidupkan mesin air untuk kebutuhan mereka.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah, TPU Tampan

**THE GOVERNMENT ROLE OF MANAGEMENT PUBLIC BURIAL GROUND
TAMPAN JALAN UKA TAMPAN DISTRICTS PEKANBARU CITY**

By : Rahmat Hidayat
Rahmathidayat0042@gmail.com
Supervisor : T. Romi Marnelly
t.romi@lecturer.unri.ac.id

Department Of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Riau
Campus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The government role of management TPU Tampan Uka Street Tampan District, Pekanbaru City. This research was conducted at Tampan TPU Tampan District, Pekanbaru City. The purpose of this study is to determine the implementation of the government's role in managing TPU Tampan and government obstacles in carrying out the role of managing Tampan TPU. In conducting the research, the determination of the subject was carried out using purposive sampling technique whose criteria had been determined based on the needs of this study, these criteria based, 7 informants were taken as research subjects. The theory used in this research is the role theory by Soerjono Soekanto. The results of this proposed research are that the informants as the Coordinator of the TPU, TPU and Community officers explained that the role of the government as a regulator has been going well. Meanwhile, the government's role as a dynamist is also running well and the role of the government as a facilitator is going well too. The obstacle in the management of this Tampan TPU is the absence of electricity, which causes the work of TPU officers to be hampered, such as it is difficult to turn on the water machine for their needs.

Keyword: Role, Government, TPU Tampan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota sebagai suatu pengelompokan orang-orang atau penduduk ke dalam suatu ukuran jumlah tertentu dan wilayah tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa kota merupakan tempat berkumpulnya manusia yang mempunyai kebutuhan yang sama dan keinginan yang berbeda. Di sebuah kota terdapat masyarakat yang bermukim dan melakukan kegiatan serta pusat aktivitas perekonomian (seperti industri, perdagangan dan jasa) guna memenuhi kebutuhan hidup, sehingga di kota pertumbuhan penduduk pada umumnya cenderung meningkat terus, selama usaha-usaha untuk mengendalikannya belum bisa berhasil dengan baik.

Masalah besar yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk tersebut sangat kompleks, seperti halnya Kota Pekanbaru yang mana mengalami perkembangan yang pesat serta diiringi pula pertambahan penduduk yang sangat cepat dari tahun ke tahun.

Bukti kemajuan sebuah kota salah satunya adalah terpampang pada pertumbuhan penduduk atau masyarakat yang sangat laju. Lajunya pertumbuhan penduduk tidak hanya melambangkan adanya akar kesejahteraan yang menaungi fenomena tersebut, melainkan juga lambang dari segala keterbatasan. Mulai dari keterbatasan lapangan pekerjaan, keterbatasan iklim sosial,

keterbatasan kemurnian ekologi dan bahkan keterbatasan wilayah kota itu sendiri.

Ditinjau secara seksama, kota Pekanbaru merupakan salah satu kota di Indonesia yang saat ini tingkat perkembangan kotanya diimbangi oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi. Bagaimana tidak, pesatnya perkembangan kota Pekanbaru sebagai kota jasa dan dagang menyeret ribuan bahkan ratusan masyarakat dari luar kota untuk mencari peruntungan dan bahkan menetap di Kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru memiliki jumlah tempat pemakaman umum sebanyak 6 tempat yang tersebar di lima kecamatan yaitu: kecamatan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Limapuluh, dan Kecamatan Rumbai.. Dari enam TPU yang ada di Pekanbaru, 3 di antaranya sudah dinyatakan penuh.

Prosedur pelaksanaan penerapan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2012 yang menjelaskan tentang pemakaman umum diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, dalam kasus ini terjadi di Kota Pekanbaru. Sesungguhnya diberikan sebagai acuan kerja bagi Dinas Sosial dan Pemakaman dalam mensukseskan penerapan Peraturan Daerah.

Namun dalam hal ini pelaksanaan dan wewenang ini pada tahun 2018 Dinas Sosial dan

Pemakaman memberikan wewenang kepada Dinas Perumahan dan Pemukiman untuk membuat strategi dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut sesuai dengan karakteristik dan kondisi masyarakat di setiap kecamatan yang terdapat tempat pemakaman umum yang dikelola oleh Pemerintah Daerah. Hingga saat ini pemakaman yang ada di Kota Pekanbaru masih menjadi tanggung jawab Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Pekanbaru yang juga memiliki pro dan kontra dalam hal apapun.

Informasi yang didapatkan dari dinas Pemakaman Kota Pekanbaru, diketahui salah satu TPU yang belum penuh di Pekanbaru adalah TPU Tampan di Jalan UKA. Beberapa fakta yang penulis temui di TPU Tampan Jalan Uka adalah sebagai berikut:

1. Lahan TPU masih tersisa sangat luas
2. TPU masih dibuka untuk masyarakat dari daerah mana pun
3. Banyak kuburan yang di samakan sehingga tidak terjadinya kesenjangan sosial.
4. Tempat pemakaman non muslim dan muslim di pisahkan.
5. Listrik yang tidak ada membuat kesulitan petugas dalam melakukan kegiatan apapun.

Salah satu masalah yang dilihat penulis adalah masyarakat tidak bisa memilih lokasi makam, karena yang menentukan lokasi makam adalah pihak pengelola. Hal ini sering menjadi konflik dingin

antara masyarakat dan pengelola. Situasi ini menyebabkan adanya hubungan pemerintah sebagai pengelola dan masyarakat sebagai pengguna makam. Tetapi tidak menjadi masalah yang besar dalam hal ini.

Maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian sebagai berikut:

“Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan Di Jalan Uka Kecamatan Tampan ”

Rumusan Masalah

Bertolak dari urain fenomena yang disampaikan diatas, maka berikut adalah batasan masalah yang akan diteliti selanjutnya oleh penulis:

1. Bagaimana pelaksanaan peran pemerintah dalam pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan?
2. Apa saja hambatan pemerintah dalam melaksanakan peran pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan peran pemerintah dalam pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan.
2. Untuk hambatan pemerintah dalam melaksanakan peran pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah kota Pekanbaru penelitian ini hendaknya bisa memberikan gambaran bahwa luas pemakaman di Pekanbaru tidak seimbang dengan lajunya pertumbuhan penduduk, sehingga pemerintah bisa membuat kebijakan yang lebih matang untuk menangani masalah ketersediaan lahan pemakaman di kota Pekanbaru.
2. Bagi pembaca penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan pembaca mengenai penelitian ini.
3. Bagi kaum intelektual / mahasiswa/ peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk meneliti pada bidang yang sama lebih mendalam

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Peran

Teori yang di gunakan pada penelitian ini yaitu Teori peranan (role theory) mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relatif bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut (Soerjono Soekanto, 2002).

Peran dalam suatu lembaga berkaitan dengan tugas dan fungsi, yaitu dua hal yang tidak dapat

dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang atau lembaga. Tugas merupakan seperangkat bidang pekerjaan yang harus dikerjakan dan melekat pada seseorang atau lembaga sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Namun, di dalam pelaksanaan peran juga terdapat hambatan-hambatan (Marnelly, 2018)

Peran pemerintah dalam pengelolaan Tempat Pemakaman Umum

Menurut Hafik Hairi (2019) Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat, adapun peran pemerintah yaitu , regulator, dinamisator, dan fasilitator yang harus dilaksanakan dengan maksimal.

- a. Regulator adalah bagaimana cara pengolahan pemerintah serta memanfaatkan lahan yang ada untuk di gunakan sebaik mungkin untuk kebutuhan masyarakat yang ada.
- b. Dinamisator adalah pemerintah bertindak sebagai pemberi bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan sikap, tindak-tanduk, perilaku dan cara bekerja yang baik yang dapat dijadikan panutan bagi masyarakat dalam melakukan pembangunan.
- c. Fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagipelaksanaan pembangunan

untuk menjembatangi berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan Jalan Uka Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Teknik Pengambilan Subjek

Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* adalah mengambil sampel dengan tidak berdasarkan *random*, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah pemerintah dan masyarakat. adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Koordinator TPU Tampan sebanyak 1 orang
2. Petugas pengelola TPU Tampan sebanyak 4 orang
3. Masyarakat yang pernah memakamkan keluarganya di TPU Tampan sebanyak 2 orang

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini akan ditentukan peneliti setelah turun lapangan saat melakukan penelitian. Terdapat 7 sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan analisis maka peneliti memerlukan beberapa teknik yang dapat dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*Indeep interview*)

Wawancara mendalam (*Indeep interview*), yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi maupun gagasan secara lisan dari narasumber. Dengan wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan dengan menggunakan indeep interview.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi digunakan ketika penelitian berhubungan dengan perilaku individu, proses pekerjaan, serta gejala alam dan ketika responden yang tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dokumen, surat-surat, dan karya-karya monumental yang semuanya dapat memberi informasi bagi proses penelitian (Arikunto, 2002).

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada kajian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah tanggapan hasil wawancara dengan subjek penelitian secara langsung dari informan. Dari tanggapan hasil wawancara mendalam tersebut, peneliti lalu menganalisis sesuai teori yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Upaya mendapatkan data sekunder, dalam hal ini peneliti telah meminta data dari Kantor Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Pekanbaru sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Analisis Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan analisis data secara **deskriptif kualitatif**, yaitu pengolahan data atau informasi yang diperoleh di lapangan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan. Semua hasil data tersebut dikumpulkan dan dipelajari sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh.

HASIL PEMBAHASAN

Peran pemerintah sebagai Regulator

Peran pemerintah sebagai regulator yaitu untuk luas serta biaya yang ditetapkan dan peran telah dilaksanakan dengan baik.

Peran pemerintah sebagai Dinamisator

Peran pemerintah sebagai dinamisator yaitu untuk bimbingan dan arahan yang diberikan petugas kepada masyarakat sudah dilakukan dengan sebaik mungkin. Bahkan koordinator juga memberikan arahan serta bimbingan untuk kinerja mereka yang lebih baik.

Peran pemerintah sebagai Fasilitator

Peran pemerintah sebagai fasilitator sangat dilaksanakan dengan baik. Seperti halnya dalam hal fasilitas sudah dirasakan oleh masyarakat juga. Tidak adanya hambatan yang diberikan petugas kepada masyarakat. Hanya saja dari pemerintahnya saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran pemerintah dalam pengelolaan TPU Tampan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pemerintah sebagai regulator ialah penentu Kebijakan pemerintah telah mampu membuat kebijakan yang dapat menjadi patokan dalam meningkatkan atau mengoptimalkan pengelolaan penertiban lahan

pemakaman umum di setiap wilayah kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara peran pemerintah sebagai regulator sudah berjalan cukup baik.

Pemerintah sebagai dinamisor yaitu pemerintah bertindak sebagai pemberi bimbingan dan pengarahan kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan sikap, tindak-tanduk, perilaku dan cara bekerja yang baik yang dapat dijadikan panutan bagi masyarakat dalam melakukan pembangunan, seperti yang dijelaskan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap peran pemerintah sebagai dinamisor sudah berjalan cukup baik, pemerintah telah memberikan bimbingan, pengarahan terhadap sikap yang harus dilakukan jika mengalami masalah di TPU.

Pemerintah sebagai fasilitator yaitu pemerintah bertindak sebagai pemberi fasilitas seperti lahan dan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam penyediaan lahan pemakaman umum di TPU Tampan sudah cukup baik, yang dilihat dari penyediaan lahan dan pelayanan terhadap masyarakat.

2. Hambatan pemerintah dalam pengelolaan TPU Tampan Kecamatan Tampan

Hambatan yang dialami bukan dengan masyarakat melainkan fasilitas yang di dapatkan petugas

TPU ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas TPU adapun hambatan yang ada di TPU Tampan ini adalah kurangnya daya listrik, lebih tepatnya tidak adanya sumber listrik untuk melakukan pekerjaan mereka sedikit terhambat. Karena kesulitan dilihat dari penerangan malam hari yang di sebabkan mereka susah untuk melaksanakan pekerjaan mereka malam hari dan menghidup kan mesin air untuk kebutuhan mereka dilapangan.

Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan memfasilitasi setiap pemakaman diberikan tenaga listrik yang memadai, agar petugas bekerja dengan lebih baik tidak adanya mengeluh ketika bekerja dimalam hari. Karena tidak ada lampu penerang itu menyulitkan petugas untuk menggali makam.
2. Bagi peneliti selanjutnya harap lebih meneliti tentang kasus-kasus lainya yang berhubungan dengan Tempat Pemakaman Umum dan dikaitkan dengan instansi lainya.
3. Bagi masyarakat lebih ditingkatkan lagi hubungan dengan petugas dan lainny demi kebaikan TPU Tampan ini, maupun TPU yang akan diteliti nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2.

- Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu. Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*. Jakarta: PT. Raja Raja Grafindo
- Ahmadi, Abu . 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abbas, M. 2002. *Pengalaman Yayasan Mitra Usaha Mereplikasi Grameen Bank (Makalah)*. Disampaikan dalam Temu Nasional Lembaga Keuangan Mikro yang diselenggarakan oleh Gema PKM dan BI serta KPK, Jakarta, 22-25 Juli.
- A.Nukmawati, dkk. 2017. *Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Lahan Pemakaman Umum Di Kota Makassar*, Jurnal Administrasi Publik, Desember 2017 Volume 3 Nomor 3.
- Damsar. 2017. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Hermit, Herman. 2018. *Komentar Atas Undang-Undang Rumah Susun*. Bandung: CV. Mandar
- Hafik Hairi, dkk. 2019. *Peran Pemerintah dalam Mengatasi Lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Tanjung pinang*, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Vol 04 No 02 November 2019. P-ISSN: 2528-2689; E-ISSN: 2540-9751
- Kartono, Kartini. 1986. *Pangantar Metodologi Riset Sosial: Bandung : Alumni*
- Mar'af 1981. *Sikap Manusia, Perubah serta Pengukurannya*. Jakarta :Ghalia Indonesia
- Marnelly, T.Romi. 2018. *Lembaga Masyarakat Peduli Api : Studi Hambatan Peran. Jurnal Antropolog : Isu-Isu Sosial Budaya. Vol. 20 (2), 2018. Hal 223 -230*
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernology (ilmu pemerintahan baru) jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Partowisastro, Koestoer. 1983. *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Rahmat, Jalaluddin. 1986. *Teori Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2005. *Teori Sosial Post Modern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Sujanto,
- Agus . 1998. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Soemanto, Wasty. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Soemirat, Juli. 2003. *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Sukanto, 1985. *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*.
- Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Yusmar Yusuf. 1991. *Psikologi Antar Budaya*. Bandung; P.T. Remaja Rosdakarya.